

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual Pranikah pada siswa SMAN Y Padang tahun 2018 didapatkan :

1. Lebih dari setengah responden berperilaku seksual tidak berisiko (62,1%).
2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perilaku seksual pranikah (87,4%).
3. Lebih dari setengah responden memiliki sikap yang positif tentang perilaku seksual pranikah (52,9%).
4. Lebih dari setengah responden memiliki religiositas yang berperan tentang perilaku seksual pranikah (64,9%).
5. Lebih dari setengah responden terpapar oleh media pornografi cetak dan elektronik (51,1%).
6. Lebih dari setengah responden memiliki orang tua yang berperan baik terhadap perilaku seksual pranikah (54,6%).
7. Lebih dari setengah responden memiliki teman sebaya yang berperan negatif terhadap perilaku seksual pranikah (53,4%).
8. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN Y Padang tahun 2018.
9. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN Y Padang tahun 2018 dengan nilai $p=0,021$ dan $POR=2,183$.
10. Terdapat hubungan antara religiositas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN Y Padang tahun 2018 dengan nilai $p=0,016$ dan $POR=2,303$.

11. Tidak terdapat hubungan antara paparan media pornografi cetak dan elektronik dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN Y Padang tahun 2018.
12. Tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN Y Padang tahun 2018.
13. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN Y Padang tahun 2018 dengan nilai $p=0,024$ dan $POR=2,169$.
14. Peran teman sebaya merupakan variabel paling berhubungan terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN Y Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
 - 1) Diharapkan kepada pihak SMAN Y Padang agar dapat memberikan penyuluhan dengan topik perilaku seksual pranikah, onani/masturbasi, dan mengenai kehamilan kepada siswa, bekerja sama dengan Puskesmas atau bidang promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan.
 - 2) Diharapkan kepada sekolah untuk lebih menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R terutama membahas mengenai perilaku seksual pranikah remaja dan agar dapat lebih menggiatkan peran konselor sebaya di sekolah.

- 3) Diharapkan kepada guru bimbingan konseling agar dapat menambah waktu pertemuan untuk membahas perilaku seksual pranikah agar siswa dapat memahami dengan jelas mengenai perilaku seksual pranikah.
- 4) Diharapkan kepada sekolah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bagaimana cara bergaul dengan teman yang baik dan tidak mudah terpengaruh dengan ajakan teman yang negatif.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua dapat menjalin komunikasi yang baik dengan anak agar anak merasa nyaman dan lebih terbuka kepada orang tua sehingga anak dapat menjadikan orang tua sebagai teman. Bagi orang tua agar dapat lebih terbuka dalam memberikan informasi yang benar mengenai perilaku seksual pranikah kepada remaja sehingga remaja mendapatkan informasi yang benar.

3. Bagi Remaja

- 1) Bagi remaja diharapkan lebih selektif dalam bergaul dan memilih teman dan menyaring terlebih dahulu informasi seksualitas yang didapatkan dari teman.
- 2) Penguatan peran teman sebaya yang positif dengan meningkatkan kegiatan kelompok belajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, dan keagamaan. Selain itu penambahan jumlah konselor sebaya juga dapat dilakukan agar siswa dapat menceritakan masalahnya pada orang yang tepat dan mendapatkan informasi yang benar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian kualitatif kepada siswa yang berperilaku seksual pranikah sehingga bisa lebih didalami pembahasannya .

